

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Elaeagnus latifolia</i>	4
2.2. Fitokimia	6
2.3. Senyawa Metabolit Sekunder	7
2.4. Flavonoid	8
2.5. Alkaloid	9
2.5.1. Klasifikasi Senyawa Alkaloid	10
2.6. Tanin	12
2.7. Saponin	12
2.8. Terpenoida	13
2.9. Steroida	13
2.10. Ekstraksi	14

2.11. Pelarut	15
2.12. Kromatografi	16
2.12.1. Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	16
2.12.2. Kromatografi Vakum Cair (KVC)	18
2.12.3. Kromatografi Gravitasi (KG)	19
2.12.4. Kromatografi Kolom (KK)	19
2.13. Spektroskopi NMR	20
2.14. Fourier Transform Infrared Spectroscopy (FTIR)	22
2.15. Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	24
2.16. Bakteri <i>Bacillus cereus</i>	25
2.17. Uji Aktivitas dan Potensi Antibakteri	26
2.18. Konsentrasi Hambat Minimal dan Konsentrasi Bunuh Minimum	29
2.18.1. Konsentrasi Hambat Minimal (KHM)	29
2.18.2. Konsentrasi Bunuh Minimal (KBM)	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.2. Alat	30
3.3. Bahan	30
3.4. Prosedur Penelitian	31
3.4.1. Ekstraksi Daun Tumbuhan Khail-khail	31
3.4.2. Saringan Fitokimia Ekstrak Aseton	31
3.4.3. Isolasi Komponen Ekstrak Daun Khail-Khail	32
3.4.3.1. Pemisahan dengan KVC	32
3.4.3.2. Pemisahan dengan Kromatografi Kolom Gravitasi	33
3.4.4. Identifikasi Struktur Senyawa Metabolit Sederhana	32
3.4.5. Uji Aktivitas Antimikroba	33
3.4.5.1. Pembuatan Media dan Sterilisasi	33
3.4.5.2. Pembuatan Suspensi Bakteri	33
3.4.5.3. Uji Dengan Metode Difusi Cakram Kertas	33
3.4.5.4. Uji Dengan Metode Mikrodilusi	34

3.4.6. Diagram Alir Penelitian	35
3.4.6.1. Preparasi dan Ekstraksi	35
3.4.6.2. Uji Fitokimia	35
3.4.6.3. Pemisahan Senyawa Metabolit Sekunder	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Preparasi Sampel	37
4.2. Identifikasi Senyawa Fitokimia Ekstrak Aseton	38
4.3. Isolasi Senyawa Metabolit Sekunder	38
4.4. Hasil Identifikasi Isolat Dengan Spektrofotometri Infra Merah (IR)	42
4.5. Hasil Identifikasi Isolat Dengan Spektrofotometri $^1\text{H-NMR}$	44
4.6. Uji Antibakteri Ekstrak Aseton	45
4.6.1. Hasil Uji Antibakteri Metode Cakram Kertas	45
4.6.2. Hasil Uji Antibakteri Metode Mikrodilusi	48
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	60